

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI ALOKASI DANA DESA (ADD)**  
**(Studi Kasus Di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas)**

**Suherwan<sup>1)</sup>**  
**Kamaliah<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Riau

<sup>2)</sup>Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Riau

**Abstract.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi alokasi dana desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan, Kabupaten Anambas. Variabel dalam penelitian ini terbagi 2 (dua) yaitu Variabel bebas (independen) meliputi Sumberdaya Manusia (X1), Komitmen (X2), dan Perangkat Pendukung Lainnya (X3) dan Variabel terikat (dependen) yaitu Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur dan perangkat yang langsung terlibat dan mengetahui tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan yakni sebanyak 86 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus, yaitu mendata keseluruhan populasi yang ada. Berdasarkan sensus di lapangan, maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 86 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumberdaya Manusia berpengaruh terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa, Komitmen berpengaruh terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa. Namun, Perangkat Pendukung Lainnya tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana. Tidak berpengaruhnya Perangkat Pendukung Lainnya disebabkan masih minimnya pemanfaatan teknologi informasi melalui perangkat keras dan perangkat lunak yang memiliki aplikasi program pembuatan laporan keuangan sehingga seringkali berbagai laporan yang harus dibuat mengalami kesalahan dan keterlambatan untuk disampaikan kepada pihak-pihak terkait.

**Kata kunci:** *Sumberdaya Manusia, Komitmen, Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) Kecamatan Siantan Selatan.*

## **A. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan,

pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan Wasistiono (2008). Keseluruhan keuangan desa tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Salah satu sumber penerimaan keuangan desa adalah

berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD). Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa Desa memperoleh bagian keuangan desa dari kabupaten yang disebut Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan pengamatan penulis, selama ADD bergulir di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas, selain dari segi penerimaan ADD yang jumlahnya terus meningkat selama 2 (dua) tahun terakhir, ditinjau dari pengelolaan ADD ditemukan adanya kekurangmampuan dalam mengelola ADD baik dari unsur pemerintah desa maupun lembaga kemasyarakatan desa dengan masih kurang optimalnya perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan dalam pengelolaan ADD tersebut. Dari sisi perencanaan kurangnya partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) terhadap penggunaan ADD, Daftar Usulan Rencana Kegiatan (DURK) lebih banyak disusun oleh

Kepala Desa dan Perangkat Desa dengan mengesampingkan aspirasi kebutuhan masyarakat. Kemudian pada sisi pelaksanaannya, Kepala Desa jarang melibatkan lembaga kemasyarakatan desa seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masih rendahnya tingkat partisipasi swadaya gotong royong masyarakat.

Hal lain yang lebih memprihatinkan adalah dari sisi pengendalian, dimana penyelesaian administrasi kegiatan yang sering terlambat dan kurang tertib sehingga menghambat pencairan ADD, terutama pada tahap II dan tahap III, kurangnya fasilitas dari tim pendamping tingkat Kecamatan dan kurangnya pengawasan dari masyarakat, lembaga kemasyarakatan desa serta pemerintah kabupaten terkait terhadap pemanfaatan ADD tersebut. Kondisi ini didukung dengan hasil pemeriksaan Inspektorat Kabupaten Kepulauan Anambas terhadap pengelolaan keuangan desa untuk wilayah Kecamatan Siantan Selatan Tahun 2014, seperti terlihat dalam Tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Desa Di Wilayah Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2014**

No	Nama Desa	Bulan Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan
1.	Kiabu	Maret 2015	a. SPJ belum lengkap b. Administrasi keuangan belum dikerjakan secara tertib dan benar
2.	Mengkait	Maret 2015	a. SPJ belum lengkap b. Administrasi keuangan belum dikerjakan secara tertib dan benar
3.	Telaga	Maret 2015	a. SPJ belum lengkap b. Administrasi keuangan belum dikerjakan secara tertib dan benar
4.	Telaga Kecil	Maret 2015	a. SPJ belum lengkap b. Administrasi keuangan belum dikerjakan secara tertib dan benar
5.	Tiangau	April 2015	a. SPJ belum lengkap b. Administrasi keuangan belum dikerjakan secara tertib dan benar
6.	Lingai	Mei 2015	a. SPJ belum lengkap b. Administrasi keuangan belum dikerjakan secara tertib dan benar
7.	Air Bini	Juni 2015	a. SPJ belum lengkap b. Administrasi keuangan belum dikerjakan secara tertib dan benar

Sumber : Inspektorat Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2015

### Perumusan Masalah

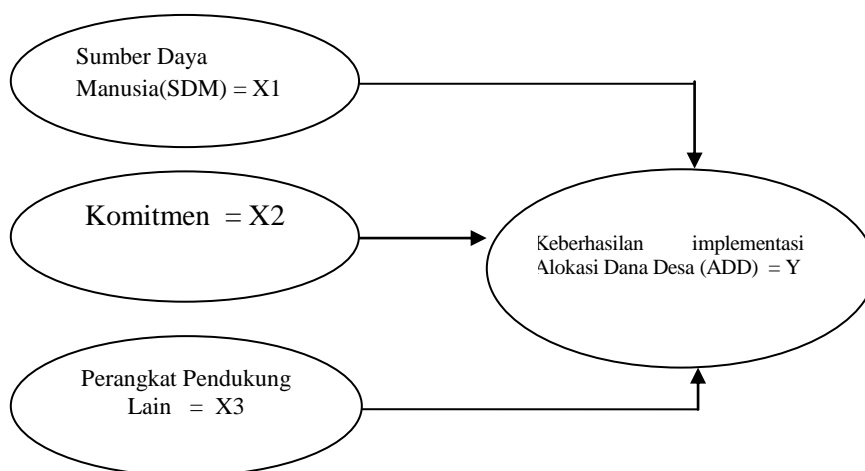
Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah SDM, komitmen, dan perangkat pendukung lainnya berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas?”.

### Kerangka Pemikiran Penelitian

Keberhasilan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di

Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas sangat tergantung dari faktor kesiapan aparatur pemerintah desa (SDM) sebagai ujung tombak dalam implementasi dilapangan, adanya komitmen organisasional yang di miliki aparatur desa sebagai pelaksana, serta adanya perangkat pendukung lain seperti pemanfaatan teknologi informasi sehingga implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) benar-benar dapat memenuhi prinsip akuntabilitas keuangan daerah yang akuntabel dan

transparan sebagaimana disebutkan Winarno (2011), faktor sumber daya manusia (SDM), komitmen dan perangkat pendukung lain dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD). Dari hubungan antar variabel penelitian dan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai suatu kerangka pemikiran dalam penelitian, seperti yang diperlihatkan pada gambar 1 berikut :



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

### Hipotesis

Berdasarkan permasalahan, landasan teoritis dan kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Sumber daya manusia(SDM) berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang transparan dan akuntabel di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

H2 : Komitmen berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang transparan dan akuntabel di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

H3 : Perangkat pendukung lain berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang transparan dan akuntabel di Kecamatan Siantan

Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas. penelitian adalah seluruh aparatur maupun perangkat yang langsung terlibat dan mengetahui tentang

## B. METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi dan sekaligus menjadi sampel

pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas, yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2 Jumlah Populasi Penelitian**

No	Organisasi Pelaksana	Jumlah (Orang)
1	Pemerintah Kabupaten melalui Tim Verifikasi dan SKPD.	6
2	Kecamatan Siantan Selatan melalui Camat, Sekcam dan Kepala Seksi Keuangan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.	3
3	Pemerintah Desa melalui Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara desa di 7 desa dalam wilayah Kecamatan Siantan Selatan.	21
4	Tim Pelaksana Kegiatan Desa (TPKD) melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) diwakili oleh Ketua, Sekretaris dan Bendahara dan 1 orang anggota yang berkompeten dalam pengelolaan ADD di 7 desa dalam wilayah Kecamatan Siantan Selatan.	28
5	Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di 7 desa dalam wilayah Kecamatan Siantan Selatan yang diwakili oleh Ketua, Sekretaris dan Bendaharan serta 1 orang anggota.	28
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>

Sumber : Pemerintahan Desa Kecamatan Siantan Selatan, 2016.

### Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis dapatkan yaitu data melalui hasil pengisian kuesioner atas tanggapan responden terhadap keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu sebanyak 86

responden. Data sekunder diperoleh melalui literatur, internet dan studi kepustakaan yang sesuai dengan penelitian ini serta data dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Anambas.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam penelitian ini, maka pengumpulan data

dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk studi pendahuluan guna mencari faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) yang transparan dan akuntabel di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas dengan mengumpulkan data sekunder, membaca, mempelajari dan mengumpulkan informasi dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan Alokasi Dana Desa (ADD), data yang diperoleh dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Anambas, Kantor Kecamatan Siantan Selatan serta dari Kantor Desa dari 7 (tujuh) desa yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer di tempat objek penelitian secara langsung.

#### **Alat Analisis**

Metode pengolahan data dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian ini. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows evaluation version* untuk mengolah hasil perhitungan data yang diperoleh. Setelah itu data diinterpretasikan

secara deskriptif. Namun sebelum data dari hasil kuisioner tersebut diolah terlebih dahulu di uji dengan menggunakan uji :

### **C. HASIL PENELITIAN**

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Variabel Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD)**

Variabel Sumber Daya Manusia (SDM) diukur dari 4 (empat) dimensi sebagai indikatornya yaitu: kesesuaian pendidikan pegawai, kemampuan pegawai, ketidaksiapan pegawai dan keterampilan teknis pegawai. Hasil analisis data secara statistik (uji t), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas, yang ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,585 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,663; berarti :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat signifikansi  $0,001 < \alpha < 0,05$ , dengan kesimpulannya Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi

Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Ditemukannya pengaruh Sumber Daya Manusia(SDM) yang signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD), hal ini berarti semakin tinggi kualitas Sumber Daya Manusia(SDM) aparatur dari organisasi yang mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) baik di tingkat Kabupaten, tingkat Kecamatan sampai pada tingkat desa dan organisasi lain yang terlibat langsung didalamnya maka akan semakin baik juga terhadap tingkat Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Sesuai dengan teori bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang penting dalam melaksanakan kebijakan publik. Menurut Winarno (2011), bahwa sumber daya manusia yang akan mendukung kebijakan yang efektif terdiri dari jumlah staf yang mempunyai ketrampilan yang memadai serta jumlah yang cukup, memiliki kewenangan, informasi dan fasilitas.

### **Pengaruh Variabel Komitmen terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD)**

Variabel Komitmen diukur dari 5 (lima) dimensi sebagai indikatornya yaitu: memiliki rasa kebanggaan, memiliki rasa kepedulian, memiliki kemauan untuk belajar, memiliki rasa kesungguhan dan memiliki rasa memberikan yang terbaik. Hasil analisis data secara statistik (uji t), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel Komitmen terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas, yang ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,752 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,663; berarti :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$ , dengan kesimpulannya Komitmen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Ditemukannya pengaruh Komitmen yang signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD), hal ini berarti

semakin tinggi Komitmen aparatur dari organisasi yang mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) baik ditingkat Kabupaten, tingkat Kecamatan sampai pada tingkat desa dan organisasi lain yang terlibat langsung didalamnya maka akan semakin baik dalam Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Sesuai dengan teori bahwa dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan yang akuntabel dan transparan komitmen aparatur adalah faktor utama dan sangat penting, karena inti dari komitmen dari suatu pemerintah tercermin dalam keterikatan dan loyalitas seorang pegawai kepada organisasinya yang akan mendorong mereka untuk selalu bekerja dalam berbagai situasi (Winarno (2011).

Komitmen akan mendorong rasa percaya diri, dan semangat kerja, menjalankan tugas menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan peningkatan kualitas fisik dan psikologi dari hasil kerja. Sehingga segala sesuatunya menjadi menyenangkan bagi orang yang

menjalankannya. Komitmen sering dikaitkan dengan tujuan, baik yang bertujuan positif maupun yang yang bertujuan negatif.

Implementasi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, serta Peraturan Bupati Kepulauan Anambas No. 22 tahun 2015 yang mengatur tentang pelaksanaan Anggaran dan Belanja Desa (APBDesa) dengan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai salah satu komponen didalamnya harus dikelola dengan komitmen yang tinggi oleh aparatur pelaksana di tingkat desa. Dengan Komitmen yang dimiliki oleh aparatur desa dapat mendorong keberhasilan implementasi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) melalui APBDes di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas yang akuntabel dan transparan di tingkat organisasi pemerintahan desa.

Dengan demikian untuk mewujudkan keberhasilan implementasi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) diperlukan suatu komitmen bersama yang dimiliki oleh Satuan



Perangkat Kerja Daerah (SKPD) yang dimiliki suatu daerah sampai di tingkat desa khususnya pada desa di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas yang harus memiliki rasa: kebanggaan, kepedulian, kemauan untuk belajar, kesungguhan dan memberikan yang terbaik, sehingga terbukti bahwa Komitmen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad (2012), yang mendukung hasil penelitian ini, dimana penelitiannya tentang “Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo”, menunjukkan sikap pengelola alokasi dana desa masuk kategori baik. Sedangkan penelitian lain yang lebih spesifik tentang pengaruh komitmen terhadap keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) sampai saat ini belum peneliti temukan.

### **Pengaruh Variabel Perangkat Pendukung Lain terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD)**

Variabel Perangkat Pendukung Lain diukur dari 3 (tiga) dimensi sebagai indikatornya yaitu: adanya komputer dengan jumlah yang memadai, komputer tersebut jenis terbaru dan adanya *software* yang mendukung. Hasil analisis data secara statistik (uji t), menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perangkat Pendukung Lain terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas, yang ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,868 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,388; berarti :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan derajat signifikansi  $0,388 > \alpha > 0,05$ , sehingga kesimpulannya Perangkat Pendukung Lain tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Ditemukannya ketidakberpengaruhannya Perangkat Pendukung Lain terhadap Keberhasilan

Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD), hal ini berarti semakin tinggi kualitas Perangkat Pendukung Lain yang ada diorganisasi sebagai pengelola Alokasi Dana Desa (ADD) mulai dari tingkat Kabupaten, Kecamatan sampai pada tingkat desa dan organisasi lain yang terlibat langsung di dalamnya tidak memberikan dampak yang baik terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Namun begitu sesuai dengan teori bahwa adanya perangkat pendukung lain guna membantu sistem pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) agar berjalan dengan lancar, dalam hal ini perangkat pendukung berupa pemanfaatan teknologi informasi melalui perangkat keras dan perangkat lunak yang memiliki aplikasi program pembuatan laporan keuangan ternyata tidak berpengaruh terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian penting yang tidak dipisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDes. Seluruh kegiatan yang

didanai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum.

Untuk itu dibutuhkan perangkat pendukung guna membantu sistem pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) agar dapat berjalan dengan lancar, dalam hal ini perangkat pendukungnya berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan demikian perangkat pendukung yang memegang peranan cukup penting didalam suatu organisasi antara lain :Adanya komputer dengan jumlah yang memadai, Komputer tersebut jenis terbaru dan Adanya software yang mendukung.

Dalam mencapai keberhasilan tersebut Pemerintah Daerah dan desa diharuskan melakukan pembenahan khususnya dalam menyediakan perangkat pendukungnya demi terwujudnya keberhasilan dalam penerapan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, serta Peraturan Bupati Kepulauan Anambas

No. 22 tahun 2015 yang mengatur tentang pelaksanaan Anggaran dan Belanja Desa (APBDesa) dengan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai salah satu komponen didalamnya. Dengan adanya perangkat pendukung ini diharapkan dapat mewujudkan keberhasilan implementasi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Dalam hal pengelolaan keuangan desa dengan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai salah satu komponen didalamnya, pemerintah Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas harus memiliki perangkat pendukung lain guna membantu dalam penyusunan laporan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa khususnya dalam laporan pertanggungjawaban APBDes dengan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai salah satu komponen didalamnya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketersediaan perangkat pendukung lain untuk tingkat desa di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas walaupun masih dirasa kurang terlebih lagi jika tidak ditunjang dengan aparatur yang berkualitas terutama dalam pemanfaatan teknologi yang ada dalam pelaksana pengelolaan keuangan desa

hal ini terbukti bahwa perangkat pendukung lain tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Dari beberapa penelitian terdahulu hanya penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Aida (2013), yang menyatakan bahwa Aksesibilitas laporan keuangan daerah yang ditunjang dengan teknologi tidak berpengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sedangkan penelitian lain yang lebih spesifik tentang pengaruh perangkat pendukung lain terhadap keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) sampai saat ini juga belum peneliti temukan.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sumber Daya Manusia(SDM) mempunyai pengaruh Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan

<p>Kabupaten Kepulauan Anambas. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan uji t yang membuktikan bahwa nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar 3,585 dan nilai <math>t_{tabel}</math> sebesar 1,663; berarti : <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> dengan derajat signifikansi <math>0,001 &lt; \alpha &lt; 0,05</math>.</p>	<p><b>Saran</b></p> <p>Berdasarkan simpulan penelitian mengenai pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM), Komitmen Perangkat pendukung lain terhadap keberhasilan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas, maka dapat disarankan hal-hal berikut :</p>
<p>2. Komitmen mempunyai pengaruh terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan uji t yang membuktikan bahwa nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar 6,752 dan nilai <math>t_{tabel}</math> sebesar 1,663; berarti : <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> dengan derajat signifikansi <math>0,000 &lt; \alpha &lt; 0,05</math>.</p>	<p>1. Pihak Kabupaten dalam menenpatkan aparaturnya di Kecamatan sampai pada tingkat desa harus didukung dengan latar belakang pendidikan yang sesuai terutama untuk aparatur yang mengelola ADD.</p>
<p>3. Perangkat pendukung lain tidak mempunyai Pengaruh terhadap Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan uji t yang membuktikan bahwa nilai <math>t_{hitung}</math> sebesar -0,868 dan nilai <math>t_{tabel}</math> sebesar 0,388; berarti : <math>t_{hitung} &lt; t_{tabel}</math> dengan derajat signifikansi <math>0,388 &gt; \alpha &gt; 0,05</math>.</p>	<p>2. Dalam hal komitmen, seluruh aparatur yang terkait dengan pengelolaan ADD harus memiliki komitmen yang kuat demi tercapainya kesejahteraan desa melalui pengelolaan ADD.</p> <p>3. Penelitian yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel lain seperti sistem audit internal, komunikasi, pelatihan dan variabel lain yang mungkin juga dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi</p>

Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Keuangan. Universitas Jember.

Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.

### Daftar Pustaka

Arifiyanto, Dwi Febri, dan Kurrohman, Taufik. 2014. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jember. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Jember.

Handoko, Hani, T. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Refisi. BPFE. Yogyakarta.

Indrianto, Nur dan Bambang, Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Jogjakarta.

Astuty, Elgia dan Fanida, Eva H. 2013. Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) (Studi pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2011 di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun). *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya.

Inspektorat Kabupaten Kepulauan Anambas, Tahun 2015

Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas, 2015.

Kuntarto, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan

Ahmad, Yusran. 2012. Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 5. Hal. 23-47. Universitas Negeri. Makasar.

Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI. 2008. Akuntabilitas dan *Good Governance*. Modul 1-5. *Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*. LAN BPKP RI. Jakarta.

Nurlan, Darise, 2012, *Pengelolaan Keuangan Daerah*, Jakarta, Indeks.

Elgia, Astuty dan Eva, Hany, Fanida. 2012. Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (ABDDes) (Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2011 Di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun). *Jurnal Riset Akuntansi dan*

Pemerintah Republik Indonesia Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Pemerintah Republik Indonesia Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Republik  
Indonesia No. 43 Tahun 2014  
tentang Peraturan Pelaksanaan  
Undang-Undang No. 6 Tahun  
2014 tentang desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.  
37 Tahun 2007 Tentang  
Pedoman Pengelolaan  
Keuangan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri  
Republik Indonesia No. 113  
Tahun 2014 tentang  
Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Bupati Kepulauan Anambas  
No. 10 Tahun 2014 tentang  
Pedoman Program Bantuan  
Pembangunan Infrastruktur  
Desa Se-Kabupaten  
Kepulauan Anambas Tahun  
Anggaran 2014

Peraturan Bupati Kab. Kepulauan  
Anambas No. 22 Tahun 2015  
tentang Tata-Tata Cara  
Pembagian Dan Penetapan  
Rincian Dana Desa Setiap  
Desa di Kabupaten Kepulauan  
Anambas Tahun Anggaran  
2015.